KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Sisingamangaraja Nomor 2 Jakarta Selatan Telp. 021-7393939, 7228901 : www.atrbpn.go.id

PENGUMUMAN
NOMOR 4985/Peng-100.KP.01.01/XI/2019
TENTANG
PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2019

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 619 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun Anggaran 2019, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) memberi kesempatan kepada putra-putri terbaik bangsa yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2019.

A. FORMASI JABATAN

NO	JABATAN	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH FORMASI
1.	Ahli Pertama - Penata Ruang	Sarjana (S-1)	2
2.	Analis Hukum Pertanahan	Sarjana (S-1)	37
3.	Analis Informasi	Sarjana (S-1)	4
4.	Analis Keuangan	Sarjana (S-1)	36
5.	Analis Perencanaan dan Kerjasama	Sarjana (S-1)	30
6.	Analis Pertanahan	Sarjana (S-1)	81
7.	Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan	Sarjana (S-1)	50
8.	Pengelola Keuangan	Diploma III	49
9.	Pengelola Pertanahan	Diploma III	89
10.	Pengolah Data Pengukuran dan Pemetaan	Diploma III	50
11.	Petugas Ukur	Diploma I	299
	TOTAL		727

1. **Rincian Jumlah Formasi, Kualifikasi Pendidikan, dan Rencana Penempatan dapat dilihat pada Lampiran I Pengumuman ini;**
2. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi penerimaan CPNS akan ditempatkan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional, dan Kantor Pertanahan di luar Pulau Jawa (rincian penempatan dapat dilihat melalui alamat https://www.atrbpn.go.id);
3. Peserta harus memilih salah satu jabatan, jenis formasi dan unit kerja penempatan (Kementerian ATR/BPN atau Provinsi).

B. PERSYARATAN UMUM

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Berkelakuan baik dan tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan suatu tindak pidana kejahatan;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan tidak sedang terikat perjanjian atau kontrak kerja dengan instansi lain;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
6. Sehat Jasmani dan Rohani;
7. Tidak mengkonsumsi/menggunakan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif;
8. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. JENIS FORMASI

1. Formasi Umum, dengan Kriteria:
   a. Pelamar Formasi Umum pada saat mendaftar di Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (selanjutnya disebut SSCASN), telah berusia minimal 18 tahun dan maksimal berusia:
      - Sarjana (S-1) : 28 tahun 0 bulan 0 hari;
      - Diploma III : 28 tahun 0 bulan 0 hari;
      - Diploma I : 28 tahun 0 bulan 0 hari.
   b. Calon pelamar merupakan lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang Program Studinya terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
   c. Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan penyetaraan nilai IPK dalam skala 4 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
   d. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
      - Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Sarjana (S-1) dan Diploma III, IPK minimal 2,75;
      - Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Diploma I, IPK minimal 2,00.

2. Formasi Khusus Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude*, dengan kriteria:
   a. Pelamar Formasi Khusus Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude* pada saat mendaftar di SSCASN telah berusia minimal 18 tahun dan maksimal berusia 28 tahun 0 bulan 0 hari;
   b. Formasi Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude* dikhususkan bagi putra/putri yang mempunyai jenjang pendidikan minimal Strata Satu (S-1);
   c. Calon pelamar merupakan lulusan dari Perguruan Tinggi dalam negeri dengan predikat kelulusan "Dengan Pujian"/*Cumlaude* dan berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
   d. Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan bahwa predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian"/*Cumlaude*, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Formasi Khusus Disabilitas, dengan kriteria:
   a. Pelamar Formasi Disabilitas pada saat mendaftar di SSCASN telah berusia minimal 18 tahun dan maksimal berusia 35 tahun 0 bulan 0 hari;
   b. Calon pelamar merupakan lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang Program Studinya terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
   c. Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan penyetaraan nilai IPK dalam skala 4 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
   d. IPK minimal 2,75;
   e. Pelamar disabilitas yang memenuhi syarat di Kementerian ATR/BPN adalah sebagai berikut:
      1) Pelamar merupakan Penyandang disabilitas pada kaki atau tangan (Tuna Daksa) yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dokter Rumah Sakit Pemerintah yang menerangkan jenis dan derajat disabilitas fisiknya sebagaimana format terlampir;
      2) Pelamar dapat bekerja sesuai kebutuhan instansi yaitu:
         - Berkomunikasi dengan baik (mampu melihat, mendengar dan berbicara);
         - Mengetik dan mengoperasikan komputer;
         - Menganalisis permasalahan, berdiskusi dan menyampaikan buah pikiran;
         - Mampu berjalan dengan atau tanpa alat bantu;
         - Tidak menggunakan kursi roda.

f. **Pelamar penyandang disabilitas yang telah mendaftar wajib hadir pada masing-masing Kantor Kementerian ATR/BPN atau Kantor Wilayah BPN sesuai domisili pelamar untuk memastikan kesesuaian formasi dengan tingkat/jenis/kriteria kedisabilitasannya (lokasi dan jadwal akan diumumkan kemudian);**

g. Pelamar yang tidak hadir sebagaimana poin 3.f. dinyatakan tidak lulus.

4. Formasi Khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat, dengan kriteria:
   a. Pelamar Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat pada saat mendaftar di SSCASN telah berusia minimal 18 tahun dan maksimal berusia:
      - Sarjana : 28 tahun 0 bulan 0 hari;
      - Diploma III : 28 tahun 0 bulan 0 hari;
      - Diploma I : 28 tahun 0 bulan 0 hari.
   b. Memiliki garis keturunan orang tua (bapak dan/atau ibu) asli Papua/Papua Barat yang dibuktikan dengan:
      - Fotokopi Akta Lahir/Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan yang diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku;
      - Surat keterangan hubungan keluarga dari Kelurahan/Desa.
   c. Calon pelamar merupakan lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang Program Studinya terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
   d. Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan penyetaraan nilai IPK dalam skala 4 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
   e. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
      - Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Sarjana dan Diploma III, IPK minimal 2,75
      - Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Diploma I, IPK minimal 2,00.

D. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

Sebelum mendaftar, pelamar diharap memperhatikan:

1. Data Pribadi
   Apabila terdapat kesalahan/ketidaksesuaian data (misal: nama, tempat lahir, tanggal lahir, dll) dengan KTP Pelamar, agar segera memperbaiki ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil;

2. Pemilihan Lokasi Formasi Jabatan dan Lokasi Ujian
   Lokasi Ujian tidak harus sama dengan lokasi formasi jabatan, pelamar dapat menyesuaikan dengan pilihan lokasi ujian yang paling menguntungkan;

3. Pemilihan Kualifikasi Pendidikan
   a. Pelamar diharuskan memilih formasi jabatan dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai;
   b. Apabila peserta seleksi sudah dinyatakan lulus dan kemudian terbukti kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan/tidak memenuhi persyaratan, maka Panitia berhak membatalkan kelulusannya.
4. **Bersedia ditempatkan dan mengabdi pada Satuan Kerja serta tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS. Apabila tetap mengajukan pindah, maka dinyatakan mengundurkan diri;**
5. Peserta seleksi yang sedang dalam proses mengikuti program beasiswa (seperti LPDP) dan telah ditetapkan sebagai CPNS dapat melanjutkan program beasiswanya setelah yang bersangkutan berstatus PNS.

E. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran secara *online* melalui alamat https://sscasn.bkn.go.id dimulai tanggal 11 November 2019 dengan mengisi form yang tersedia menggunakan data kependudukan yang valid serta mengunggah:
   a. *Scan* Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) asli/Surat Keterangan Perekaman E-KTP;
   b. Pasfoto terbaru dengan latar belakang warna merah (3x4);
   c. *Scan* surat lamaran

      (diketik menggunakan komputer dan ditandatangani di atas materai Rp6.000,- dengan pena tinta hitam yang ditujukan kepada Panitia Seleksi CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagaimana format terlampir);
   d. *Scan* Ijazah asli (bagi Lulusan Luar Negeri: ditambah penyetaraan ijazah dan IPK, digabungkan dalam satu file dengan format pdf);
   e. *Scan* Transkrip Nilai asli;
   f. *Scan* Dokumen pendukung:
      1) Formasi Umum:
         Surat Pernyataan bersedia ditempatkan dan mengabdi pada Satuan Kerja serta tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS, sebagaimana format terlampir;
      2) Formasi *Cumlaude* (digabungkan dalam satu file dengan format pdf):
         a) Surat Pernyataan bersedia ditempatkan dan mengabdi pada Satuan Kerja serta tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS, sebagaimana format terlampir;

b) Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi terakreditasi A pada saat kelulusan;

c) Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang menunjukkan bahwa Program Studi terakreditasi A pada saat kelulusan.

3) Formasi Disabilitas (digabungkan dalam satu file dengan format pdf):

a) Surat Pernyataan bersedia ditempatkan dan mengabdi pada Satuan Kerja yang ditentukan serta tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS, sebagaimana format terlampir;

b) Surat keterangan dari Dokter Rumah Sakit Pemerintah yang menerangkan jenis/tingkat disabilitas fisiknya sebagaimana format terlampir.

4) Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat (digabungkan dalam satu file dengan format pdf):

a) Surat Pernyataan bersedia ditempatkan dan mengabdi pada Satuan Kerja yang ditentukan serta tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS, sebagaimana format terlampir;

b) Akta Lahir/Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan;

c) Surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku yang menyatakan hubungan keluarga.

2. Pelamar dapat memilih lokasi ujian terdekat sebagai berikut:

No	Provinsi	No	Provinsi
1.	Aceh	10.	Jawa Tengah
2.	Sumatera Utara	11.	D.I.Yogyakarta
3.	Sumatera Barat	12.	Jawa Timur
4.	Sumatera Selatan	13.	Kalimantan Selatan
5.	Riau	14.	Bali
6.	Jambi	15.	Sulawesi Utara
7.	DKI Jakarta	16.	Sulawesi Tengah
8.	Banten	17.	Sulawesi Selatan
9.	Jawa Barat	18.	Papua

3. Bagi pelamar yang telah melakukan pendaftaran *online* dan telah memilih formasi jabatan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, akan mendapatkan Kartu Pendaftaran SSCASN yang harus disimpan dengan baik untuk tahapan selanjutnya dan dicetak.

F. TAHAPAN SELEKSI

Seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dilakukan dengan tahapan:

1. Seleksi Administrasi
   (Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian secara *online* melalui alamat https://sscasn.bkn.go.id);
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT):
   a. Peserta yang dinyatakan lulus administrasi berhak untuk mengikuti SKD sesuai dengan lokasi ujian yang dipilih;
   b. Materi SKD:
      - Tes Wawasan Kebangsaan (TWK);
      - Tes Intelegensi Umum (TIU);
      - Tes Karakteristik Pribadi (TKP).
3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT):
   a. Peserta yang dinyatakan lulus SKD berhak untuk mengikuti SKB dengan alokasi peserta sebanyak 3 (tiga) kali jumlah formasi yang tersedia;
   b. Materi terdiri substansi Pendidikan dan Jabatan.
4. Integrasi Nilai SKD dan SKB (berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019) dengan bobot SKD 40% dan SKB 60%;
5. Pengumuman Peserta Lulus Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
   a. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi merupakan peserta dengan hasil seleksi akhir berdasarkan rangking tertinggi sesuai jumlah formasi;
   b. Hasil seleksi akhir merupakan hasil nilai integrasi dari nilai SKD dan SKB.

G. JADWAL SELEKSI

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman Penerimaan CPNS	7 November 2019
2.	Pendaftaran *Online*	11 s.d. 25 November 2019
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	13 Desember 2019
4.	Masa Sanggah	14 s.d. 16 Desember 2019
5.	Jawaban Sanggah	17 s.d. 23 Desember 2019
6.	Cetak Kartu Peserta Ujian	Januari 2020
7.	Pengumuman Jadwal Pelaksanaan SKD dengan CAT BKN	Januari 2020
8.	Pelaksanaan SKD dengan CAT BKN	Februari 2020

NO	KEGIATAN	TANGGAL
9.	Pengumuman Lulus Seleksi SKD dan Jadwal Pelaksanaan SKB dengan CAT BKN	Maret 2020
10.	Pelaksanaan SKB dengan CAT BKN	Maret 2020
11.	Integrasi Nilai SKD dan SKB	April 2020
12.	Pengumuman Lulus Seleksi CPNS	April 2020
13.	Pemberkasan CPNS	April 2020

Catatan: Apabila terdapat perubahan jadwal dalam tahapan seleksi akan diumumkan melalui alamat https://www.atrbpn.go.id.

H. LAIN-LAIN

1. Pelamar harus membaca dengan cermat pengumuman, memenuhi semua persyaratan dan melakukan pendaftaran dengan tata cara yang termuat dalam pengumuman;
2. Pelamar disabilitas dapat melamar pada jabatan formasi umum atau formasi khusus lainnya, yang terdapat formasi disabilitas pada jabatan tersebut, serta harus memenuhi syarat disabilitas sebagaimana tersebut pada huruf C angka 3.e. Tata cara dan waktu pelaksanaan seleksi sama dengan pelaksanaan seleksi pendaftar pada formasi umum/khusus lainnya;
3. Apabila dalam pelaksanaan seleksi/di kemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan akhir, diketahui terdapat keterangan/data pelamar atau pendaftar atau peserta yang tidak sesuai dengan persyaratan dan/atau berlawanan dengan surat pernyataan yang telah ditandatangani/tidak benar, maka Panitia Seleksi menggugurkan kelulusan pelamar/pendaftar/peserta/Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang bersangkutan;
4. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus tahap akhir dan diterima kemudian mengundurkan diri/digugurkan, maka Panitia dapat menggantikan dengan peserta yang memiliki peringkat terbaik dibawahnya berdasarkan hasil keputusan rapat setelah mendapatkan persetujuan Panselnas;
5. Dalam hal peserta yang sudah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak dapat mendaftar pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk periode berikutnya;
6. Mengingat masa percobaan CPNS hanya satu tahun dan selama masa percobaan wajib mengikuti dan lulus Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS untuk dapat diangkat menjadi PNS, maka kepada Pelamar wanita disarankan agar tidak dalam keadaan hamil pada saat melamar sampai dengan diangkat menjadi PNS;
7. **Panitia tidak bertanggung jawab terhadap dokumen unggah yang tidak dapat dibaca dengan jelas dan/atau data tidak sesuai dengan dokumen yang diunggah. Hal tersebut dapat mengakibatkan pelamar gugur/tidak lulus dan merupakan kelalaian pelamar;**

8. Pelamar dari P1/TL wajib mendaftar di Portal SSCASN dengan menggunakan NIK yang sama dengan yang digunakan saat pendaftaran seleksi CPNS Tahun 2018 dan dilakukan proses pendaftaran/pengunggahan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan;
9. Seleksi penerimaan CPNS Kementerian ATR/BPN tidak dipungut biaya apapun;
10. Penetapan kelulusan adalah hasil dari diri sendiri, pelamar/orang tua/keluarga dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain;
11. Keputusan Panitia Seleksi tidak dapat diganggu gugat;
12. Pelayanan dan penjelasan informasi terkait pendaftaran *online* dan pelaksanaan seleksi CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun Anggaran 2019 dapat mengunjungi https://sscasn.bkn.go.id/faq serta dapat menghubungi *call centre* di nomor telepon (021) 7393939 (ext 232) atau *whatsapp* di nomor 0812-9769-9518 pada hari Senin s.d. Jumat pukul 08.30 s.d. 16.00 WIB.

Dikeluarkan di Jakarta

pada tanggal 7 November 2019

Sekretaris Jenderal
Selaku Ketua Panitia Seleksi CPNS
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional
Tahun 2019,

Himawan Arief Sugoto